

Definisi dan Fungsi PHP

PHP berasal dari kata "*Hypertext Preprocessor*", yaitu bahasa pemrograman universal untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs *web* dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML. Saat ini, PHP banyak dipakai untuk membuat program situs *web* dinamis. Contoh aplikasi program PHP adalah forum (phpBB) dan MediaWiki (*software* di belakang Wikipedia). Sedangkan, *Mambo*, *Joomla!*, *Postnuke*, *Xaraya*, dan lain-lain merupakan contoh aplikasi yang lebih kompleks berupa CMS dan dibangun menggunakan PHP. Selain itu, PHP juga menjadi pilihan lain dari *ASP.NET/C#/VB.NET* Microsoft, *ColdFusion* Macromedia, *JSP/Java* Sun Microsystems, dan *CGI/Perl* untuk membuat ataupun menjalankan programnya.

PHP sebagai sekumpulan skrip atau bahasa program memiliki fungsi utama, yaitu mampu mengumpulkan dan mengevaluasi hasil survei atau bentuk apa pun ke *server database* dan pada tahap selanjutnya akan menciptakan efek beruntun. Efek beruntun

PHP ini berupa tindakan dari skrip lain yang akan melakukan komunikasi dengan *database*, mengumpulkan dan mengelompokkan informasi, kemudian menampilkannya pada saat ada tamu *website* memerlukannya (menampilkan informasi sesuai permintaan *user*).

Sejarah dan Perkembangan PHP

Rasmus Lerdorf merupakan pembuat PHP pertama kali pada tahun 1995. Pada masa itu, PHP merupakan kependekan dari *Personal Home Page* atau biasa dikenal sebagai situs personal bernama *Form Interpreted (FI)*. *Form Interpreted (FI)* memiliki wujud berupa sekumpulan skrip yang digunakan untuk mengolah data formulir dari *web*. Pada tahap selanjutnya, Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya *PHP/FI*. Langkah ini membuat kode sumber ini menjadi sumber terbuka sehingga menyebabkan banyak programer tertarik ikut mengembangkan PHP.

PHP/FI 2.0 dirilis pada November 1997. Pada saat itu, interpreter PHP telah diimplementasikan dalam program C. Modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan juga disertakan. Sedangkan, pada tahun 1997, perusahaan bernama "Zend" menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian, pada Juni 1998, Zend merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikannya sebagai PHP 3.0. Dengan adanya peresmian tersebut, singkatan PHP diubah menjadi *PHP* dan singkatan PHP/FI

interpre-
dipakai
memil-
tetapi

AI
ini di
karena
objek
pema

interpreter PHP terbaru dan merupakan versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21 ini. PHP 4.0 banyak dipakai karena memiliki kemampuan membangun aplikasi *web* kompleks, tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi.

Akhirnya, pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Adanya PHP 5.0 ini ditandai dengan perubahan besar pada inti interpreter PHP. Hal ini karena PHP 5.0 juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek.

